



KPU Siapkan Debat Publik

Satu Pasangan Masih
Nego Keberatan Pakar

JOGJA - Bagi pemilih cerdas, tak perlu khawatir untuk menentukan pilihan pada hari pemungutan suara 25 September mendatang. KPU Kota Jogja akan menyiasikan kemampuan masing-masing calon dengan televisi lokal yang juga dipasang di ruang publik. Ketiga pasangan calon (paslon) akan melakukan debat publik.

"Kami adakan itu dengan disiarkan televisi agar bisa menjangkau seluruh warga Kota Jogja," ujar Ketua KPU Kota Jogja Nasrullah, sebelum lebaran lalu.

Pak Nas, panggilan akrabnya, mengemukakan, dalam debat publik nanti seluruh paslon diundang untuk hadir. Mereka akan diadu dengan dipandu pakar-pakar di bidang masing-masing. Pakar-pakar tersebut saat ini masih menunggu lampu hijau dari ketiga paslon.

Sedikitnya KPU menyelenggarakan tiga kali selama 14 hari masa kampanye. Tiap episode debat ini, KPU menjadwalkan

pembahasan bidang yang berbeda. Mulai dari bidang sosial politik, budaya, dan ekonomi. "Masing-masing bidang akan diampu pakarnya. Mereka sudah kami hubungi dan bersedia. Sekarang tinggal dari satu paslon yang belum dan masih keberatan dengan pakar itu," imbuh Pak Nas.

Rencananya, agar debat publik ini efektif bisa sampai pada masyarakat luas hingga tingkat yang paling bawah, maka akan disiarkan secara langsung melalui TVRI Jogja. Lembaga penyiaran publik itu akan berpartner dengan satu lagi televisi lokal untuk menyiarkannya.

Tak hanya mengharapkan televisi, KPU Kota Jogja juga akan memasang layar lebar di ruang-ruang publik.



PILWALI 2011
22 HARI LAGI

► Baca KPU... Hal 19

■ **KPU...**

Sambungan dari hal 13

"Kami baru dapatkan satu tempat di titik nol kilometer. Rencananya, kami juga akan menggunakan tempat-tempat

yang lain," jelas Titok Haryanto, anggota KPU Kota Jogja Divisi Publikasi.

Titok mengungkapkan, untuk debat publik yang akan disiarkan satu televisi dan satu radio tersebut, pihaknya memilih tiga hari yang berbeda. Perta-

ma adalah pada 10 September atau pada Sabtu. Kemudian, debat publik kedua tanggal 15 September pada hari Kamis dan terakhir hari Sabtu tanggal 17 September.

Dengan digelarnya debat publik ini, masyarakat diharapkan

bisa mengukur sendiri calon pilihannya. "KPU hanya memfasilitas kepada masyarakat untuk bisa melihat secara bersama-sama ketiga calon pemimpinnya dan sesuai dengan kemampuan masing-masing," ujarnya.

Soal kewajiban hadir saat de-

bat publik, Pak Nas menerangkan, pihaknya tak mewajibkan kepada ketiga paslon tersebut untuk hadir. Tapi, KPU Kota Jogja memastikan mengundang ketiga paslon untuk bisa mengikuti debat publik ini.

"Kami juga pastikan pakar

yang hadir netral. Karena, yang terpilih nanti merupakan persetujuan dari ketiga paslon. Kalau memang tidak disetujui, tentunya kami juga tak akan memaksakan untuk dihadirkan," terang Pak Nas.

Dia menerangkan, bagi paslon

yang tidak hadir, KPU tak memiliki ketentuan memberikan sanksi. Itu hanya bisa diberikan masyarakat yang menilai calon pemimpinnya. "Kalau tidak datang, biar masyarakat yang menilai, layak tidak untuk jadi pemimpin," tuturnya. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005